

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Jalan KH Mukmin adalah jalan dengan status jalan kolektor sekunder menggunakan sistim arus satu arah tiga lajur yang merupakan salah satu ruas utama CBD di (*Central Distric Bussines*) Kabupaten Sidoarjo yang menghubungkan masyarakat Sidoarjo jika ingin menuju Kota Surabaya atau menuju Mojokerto, ruas ini merupakan salah satu pusat kuliner makanan, tempat usaha dan pendidikan sehingga sepanjang hari banyak kendaraan yang melewati ruas jalan ini.

Dengan demikian jalan KH Mukmin sangat berperan penting untuk melewatkan arus lalu lintas yang cukup besar, namun seiring waktu kendaraan yang melewati ruas ini semakin banyak. Kendaraan sering berhenti dan arus menjadi tidak stabil sehingga terjadi penumpukan dan antrian kendaraan, *delay*, diperparah hambatan samping yang tinggi seperti banyaknya kendaraan yang keluar masuk dari gang – gang perkampungan, kendaraan yang parkir di lajur jalan (*parking on street*) untuk berbelanja / makan, kendaraan berhenti untuk mengantar/jemput anak sekolah, serta pejalan kaki yang menyeberang jalan terutama ketika berangkat /pulang sekolah sehingga menyebabkan menurunnya kinerja ruas jalan, berdasarkan hasil survey yang dilaksanakan Dinas Perhubungan Kabupaten Sidoarjo pada tahun 2015 untuk kinerja ruas jalan di KH Mukmin sebesar 0.80 sedangkan berdasarkan KM 14 Tahun 2006 Tentang Manajemen Dan Rekayasa Lalu Lintas Di Jalan untuk jalan kolektor sekunder kinerja jalan harus dibawah 0,8.

Permasalahan di ruas jalan KH Mukmin disebabkan oleh banyaknya kendaraan yang melintas / tingginya volume lalu lintas yang didominasi kendaraan roda dua (sepeda motor), oleh karena itu perlu suatu solusi untuk mengurangi volume lalu lintas sepeda motor di ruas jalan KH Mukmin.

Diharapkan dengan berkurangnya volume lalu lintas yang melewati ruas jalan KH Mukmin maka arus lalu lintas menjadi stabil, kecepatan rata – rata diatas 30 km/jam, dan berkurangnya tundaan waktu perjalanan (*delay*) dan meningkatnya kinerja ruas jalan.

Tingkat kinerja ruas jalan adalah Tingkat pelayanan yang menggambarkan unjuk kerja kondisi operasional arus lalu lintas atau kualitas pelayanan lalu lintas dari segi kecepatan, waktu tempuh, kenyamanan dalam berkendara, kebebasan bergerak, gangguan arus lalu lintas lainnya, keamanan dan keselamatan.

1.2 Rumusan masalah

Berdasarkan latar belakang permasalahan tersebut diatas maka dapat dibuat suatu rumusan masalah sebagai berikut :

1. Bagaimana kinerja ruas jalan KH. Mukmin di Kabupaten Sidoarjo menurut metode MKJI 1997?
2. Bagaimana cara memperbaiki kinerja ruas jalan KH. Mukmin?
3. Bagaimana kinerja ruas jalan KH. Mukmin setelah diperbaiki ?
4. Berapa besar biaya akibat kemacetan di jalan KH. Mukmin?
5. Berapa besar biaya akibat perbaikan kinerja ruas jalan KH. Mukmin?

1.3 Tujuan Penelitian

Sedangkan tujuan penelitian yang ingin dicapai adalah :

1. Mengetahui kinerja ruas jalan KH. Mukmin di Kabupaten Sidoarjo menurut metode MKJI 1997.
2. Mengetahui cara memperbaiki kinerja ruas jalan KH Mukmin.
3. Mengetahui kinerja ruas jalan KH. Mukmin setelah diperbaiki.
4. Mengetahui besar biaya akibat kemacetan di jalan KH. Mukmin
5. Mengetahui besar biaya akibat perbaikan kinerja ruas jalan KH. Mukmin.

1.4 Manfaat Penelitian

1. Bagi penulis, dapat memberikan tambahan pengetahuan dalam menganalisis dan mengevaluasi masalah kinerja ruas jalan di Jl. KH Mukmin Kabupaten Sidoarjo dan mencari solusinya pemecahannya.
2. Bagi masyarakat, dapat mengetahui penyebab menurunnya tingkat pelayanan jalan serta solusi pemecahan permasalahan di Jl. KH Mukmin Kabupaten Sidoarjo.
3. Bagi Universitas, dapat menambah kajian penelitian dibidang transportasi.
4. Bagi pemerintah khususnya Dinas Perhubungan Kabupaten Sidoarjo , dapat dijadikan sebagai masukan dalam melakukan perbaikan kinerja ruas jalan KH Mukmin.

1.5 Batasan dan Ruang Lingkup Penelitian

Mengingat banyaknya masalah-masalah yang berpengaruh terhadap kinerja ruas jalan serta solusi penanganannya, maka penulis membatasi permasalahan yang akan dibahas pada penelitian ini, yaitu :

1. Survey yang akan dilaksanakan di Jl. KH Mukmin tidak termasuk survey kecepatan dan survey simpang bersinyal.
2. Survey yang akan dilaksanakan di Jl Mojopahit sisi Barat tidak termasuk survey kecepatan, survey simpang bersinyal dan survey volume lalu lintas.
3. Survey yang akan dilaksanakan di Jl. Erlangga tidak termasuk survey kecepatan dan survey simpang bersinyal.

1.6 Sistematika penulisan

Dalam mempermudah pembacaan serta pemahaman yang dilakukan peneliti, hasil dari studi penelitian dilakukan klasifikasi bagian-bagian laporan studi sebagai berikut :

BAB 1 PENDAHULUAN

Bab ini berisi tentang latar belakang ditulisnya penelitian ini, rumusan masalah, tujuan penulisan penelitian, batasan masalah serta sistematika penulisan laporan.

BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini berisi Peneliti / studi terdahulu yang pernah dilakukan ,serta dasar-dasar teori yang berkaitan dengan kinerja ruas jalan dan evaluasinya.

BAB 3 METODE PENELITIAN

Bab ini menyajikan uraian bagan alur pikir penelitian , tahapan dan tata cara pelaksanaan penelitian yang berisi cara pengumpulan data-data yang dibutuhkan baik data primer maupun data sekunder, Lokasi dan waktu penelitian serta metodologi dan teknik analisis data yang dilakukan.

BAB 4 HASIL ANALISIS

Bab ini menguraikan data data hasil penelitian disertai dengan analisis dan pembahasan mengenai sifat dan kecenderungan hasil studi tentang kelayakan tersebut.

BAB 5 KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini menguraikan tentang kesimpulan yang diambil dari hasil-hasil analisis terhadap penelitian yang telah dilakukan serta disaran-saran yang dapat diambil dari pengaplikasian lapangan dan kemungkinan untuk lebih lanjut.